

Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batanghari

Malvin Ardiansyah Arbi^{1*}, Agus Setyonegoro², Akhyaruddin³

¹⁻³ Universitas Jambi

* malvincool09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batanghari. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer sebagai data utama yang mencakup tindakan yang dilakukan oleh para informan dalam penelitian. Data ini kemudian diabadikan melalui catatan tertulis, rekaman video, atau foto, serta melalui hasil dari sesi wawancara. Sementara itu, data sekunder merupakan data pendukung yang mencakup Rencana Pembelajaran (RPP) dan hasil tulisan teks deskripsi yang dihasilkan oleh para siswa. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Ibu Gendi Ratni Guru Bahasa Indonesia kelas VII.2 SMPN 2 Batanghari sekaligus yang menerapkan pemanfaatan media Youtube pada penelitian ini dan informan selanjutnya yaitu siswa kelas VII 2. Sengan adanya penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran tersebut dikatakan berhasil. Guru tersebut mampu memanfaatkan media Youtube dengan baik, terlihat pada siswa yang lebih fokus ketika belajar, dan mencari informasi dengan baik dari penayangan Youtube oleh guru. terdapat beberapa saran terkait pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, yaitu guru lebih memperhatikan video pembelajaran yang dipilih agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran di kelas. Selanjutnya guru melakukan evaluasi terhadap pengalaman menulis siswa yang menggunakan video Youtube sebagai objek penulisan, agar mengetahui permasalahan yang siswa hadapi ketika melakukan penulisan teks deskripsi.

Kata Kunci: *pemanfaatan media YouTube, pembelajaran menulis, teks deskripsi*

Pendahuluan

Pembelajaran adalah usaha seorang pendidik untuk mengaktifkan proses perolehan pengetahuan, pembentukan sikap, membangun kepercayaan pada para peserta didik, dan penguasaan keterampilan. Secara sederhana, pembelajaran merupakan cara bagi pendidik untuk memfasilitasi para peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Pada intinya, pembelajaran melibatkan guru dan siswa dalam pelaksanaan rencana pembelajaran, yang mencakup rincian teori inti dan keterampilan dasar, alokasi waktu, indikator hasil belajar siswa, serta langkah-langkah pembelajaran untuk setiap materi dalam mata pelajaran. Aktivitas proses pembelajaran dijumpai karena terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang dengan sadar meletakkan sebuah tujuan, berproses secara berurutan melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan

evaluasi. Pada aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan aktif mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru, mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami (Nurmala, 2014).

Pemanfaatan media yang berasal dari platform Youtube membawa beragam keuntungan dalam konteks proses pembelajaran, asalkan pendidik dapat mengaplikasikannya secara cermat. Kemudahan dalam meraih informasi yang disajikan melalui platform YouTube dapat diarahkan untuk memperkaya pengalaman belajar dan membuka peluang pembelajaran yang lebih luas bagi peserta didik. Inilah faktor yang mendorong pendidik untuk mengadopsi YouTube sebagai sarana yang mendukung proses pembelajaran, dengan penyesuaian yang optimal terhadap konten Kompetensi Dasar yang telah diajarkan sebelumnya. YouTube juga mencerminkan perkembangan teknologi internet, awalnya hanya dalam bentuk situs web yang bersifat teks, dan kemudian bertransformasi menjadi platform yang menyajikan konten dalam bentuk visual yang bisa dilihat dan ditonton (Wilson, 2015:10).

Adopsi media Youtube dalam pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan. Keberagaman konten yang ada di platform ini menghadirkan berbagai cara baru dalam menyampaikan materi pembelajaran, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru dapat memilih video atau materi yang paling relevan dan mendukung tujuan pembelajaran, memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan efektif kepada para siswa. Selain itu, Youtube juga membuka pintu akses bagi pengembangan kreativitas pendidik. Dengan merancang video pembelajaran yang informatif namun tetap menghibur, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan memikat bagi peserta didik. Kreativitas dalam penyampaian informasi melalui media ini dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, sehingga siswa lebih terlibat dan antusias terhadap proses pembelajaran.

Namun, penting untuk diingat bahwa pemanfaatan Youtube dalam pendidikan juga memerlukan kewaspadaan terhadap konten yang tidak sesuai atau kurang akurat. Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah vital dalam memilih dan mengarahkan peserta didik pada sumber-sumber yang terpercaya dan relevan. Selain itu, pendidik juga perlu memastikan bahwa penggunaan media Youtube tidak menggantikan interaksi langsung dalam pembelajaran, melainkan menjadikannya sebagai pelengkap yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam kesimpulannya, pemanfaatan media Youtube memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan variasi dalam cara penyampaian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik. Namun, keberhasilan penggunaan media ini tergantung pada kemampuan pendidik dalam memilih, mengarahkan, dan mengintegrasikan konten Youtube dengan baik ke dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

Pemilihan pemanfaatan video YouTube sebagai sarana pembelajaran teks deskripsi untuk Kelas VII didasari oleh upaya peneliti yang melibatkan proses observasi serta wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas VII di SMPN 2 Batanghari. Setelah melakukan pengamatan, analisis, penemuan, dan penentuan fokus penelitian, terungkap bahwa terdapat hal menarik untuk diteliti, yaitu penggunaan video YouTube oleh guru sebagai alat untuk mendorong peningkatan kreativitas siswa dalam menulis teks deskripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi atau alternatif media pengajaran yang lebih menarik. Dengan memanfaatkan video pembelajaran yang berasal dari YouTube dan digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, diharapkan bahwa hal ini mampu

menggerakkan peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun teks deskripsi di kelas VII SMPN 2 Batanghari.

Metode

Pendekatan kualitatif mengharapkan sensitivitas peneliti sendiri dalam menggambarkan dengan mendalam peristiwa yang tengah berlangsung. Ini mencakup proses wawancara yang terstruktur, terbuka, atau bahkan lebih bebas, serta penggunaan dokumentasi seperti gambar atau foto. Peran peneliti di sini adalah aktif dalam mengamati, mencatat, atau merekam proses yang sedang terjadi guna mendapatkan hasil dari lapangan. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi dapat diartikan sebagai studi tentang pengalaman hidup individu dan merupakan metode untuk memahami bagaimana seseorang secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna terhadap fenomena tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara. Data yang diambil terkait dengan penggunaan video YouTube dalam pembelajaran teks deskripsi.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer sebagai data utama yang mencakup tindakan yang dilakukan oleh para informan dalam penelitian. Data ini kemudian diabadikan melalui catatan tertulis, rekaman video, atau foto, serta melalui hasil dari sesi wawancara. Sementara itu, data sekunder merupakan data pendukung yang mencakup Rencana Pembelajaran (RPP) dan hasil tulisan teks deskripsi yang dihasilkan oleh para siswa.

Hasil

Untuk menciptakan video pembelajaran yang memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar siswa di dalam kelas, perlu memperhatikan karakteristik dan kriteria yang relevan.

Karakteristik video pembelajaran yang dimaksud mencakup hal-hal berikut:

- a. Kepastian Pesan: Melalui media video, pesan pembelajaran harus disampaikan dengan kejelasan dan kekhususan sehingga siswa mampu memahaminya dengan lebih baik dan jelas. Informasi yang diberikan akan tersimpan dalam memori jangka panjang.
- b. Mandiri: Video pembelajaran harus mampu berdiri sendiri tanpa tergantung pada materi ajar lainnya dan tidak memerlukan penggunaannya bersamaan dengan materi lain.
- c. Penggunaan yang Mudah: Video harus disajikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami. Format video juga harus memberikan bantuan bagi pengguna dalam merespons dan mengakses konten sesuai kebutuhan mereka.
- d. Representasi Materi: Konten yang disajikan harus mampu merepresentasikan isi materi dengan baik. Baik itu materi pelajaran dalam bidang sosial atau sains, video pembelajaran dapat menyajikan materi dalam bentuk simulasi atau demonstrasi.
- e. Visualisasi Multimedia: Materi pembelajaran harus disajikan dalam format multimedia yang mencakup animasi, teks, video, dan suara yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Konten yang digunakan harus memiliki karakter aplikatif atau bisa diterapkan, melibatkan proses, memiliki tingkat kerumitan yang sesuai, serta tingkat akurasi yang tinggi.

f. Kualitas Resolusi Tinggi: Tampilan grafis dalam video harus dibuat dengan resolusi tinggi menggunakan teknologi digital untuk kompatibilitas dengan berbagai perangkat komputer.

g. Fleksibilitas Penggunaan: Video pembelajaran dapat digunakan baik secara individu oleh siswa di luar lingkungan sekolah, maupun dalam pengaturan kelas. Dalam pengaturan kelas, video bisa diakses oleh maksimal 50 siswa dan dapat didampingi oleh guru atau cukup dengan mengandalkan narator yang sudah disediakan. Dengan memahami dan mengaplikasikan karakteristik ini, diharapkan video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran dan motivasi belajar di kalangan siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan, menunjukan YouTube memiliki manfaat pada proses pembelajaran. Penyampaian materi dapat menggunakan video pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi. Video pembelajaran yang tersedia di YouTube sangat banyak, sehingga guru dapat memilih video pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Gendi Ratni. Hasil wawancara sebagai berikut:

GR (15/05/23) "Saya merasa terbantu dengan adanya pemanfaatan media YouTube terutama materi teks deskripsi, karena murid lebih menangkap materi pembelajaran dari apa yang siswa lihat dan didengar. Apalagi penyampaian materi dan konten yang menarik sehingga siswa lebih kreatif dalam menulis teks deskripsi"

Proses pembelajaran berlangsung selama 80 menit dengan pelaksanaan yang berjalan dengan baik. Tiga video dari platform YouTube diputar dengan total durasi 15 menit, bertujuan untuk mengarahkan perhatian siswa ke pembelajaran. Video-video ini dipilih dalam kualitas HD 720p dan diakses melalui jaringan yang relatif stabil. Meskipun ada beberapa gangguan minor dalam pemutaran video yang terkait dengan kualitas jaringan, namun hal ini tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran secara signifikan. Kualitas suara dalam video-video YouTube sangat terbantu oleh adanya penggunaan perangkat pengeras suara.

Tabel 1. Indikator Evaluasi Penilaian Teks Deskripsi

No	Indikator	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Struktur	35	Lengkap, terstruktur (identifikasi, deskripsi bagian dan simpulan/kesan).
2.	Isi	25	Lengkap, relevan dengan topik, dan juga menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu, sehingga dapat dirasakan dan dilihat oleh pembaca.
3.	Topik	20	Menarik sesuai dengan informasi apa yang dilihat dan didengar.
4.	Kaidah kebahasaan	20	Mudah dipahami, menggunakan kata sifat yang menggambarkan sesuatu dan menggunakan kata benda.

Disamping itu, siswa juga memberikan pernyataannya saat diwawancarai oleh peneliti tentang apakah pembelajaran dengan memanfaatkan video dari YouTube ini memudahkan siswa untuk memahami materi belajar. Siswa memberikan tanggapannya yaitu siswa bernama Auerel Fitri Diana.

AF, (15/05/23) menjelaskan bahwa “pembelajaran dengan menggunakan video YouTube ini sangat memudahkan kami sebagai siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran teks deskripsi, karena kami bisa melihat langsung gambar dan video lalu kami tuliskan apa yang ada pada video tersebut”.

Tabel 2. Penilaian Pembelajaran Teks Deskripsi VII 2.

No	Nama Siswa	Nilai Pembelajaran Teks Deskripsi Pemanfaatan Media Youtube
1.	Ahmad Okta Ridhony	90
2.	Ammar Raziq Mahdiya	93
3.	Aurel Fitri Diana	95
4.	Bangkit Raja Halomoan. S	95
5.	Bram Ananda Prasetyo	90
6.	Bunga Oktavia Ayumi	88
7.	Bunga Putri Defilya	90
8.	Daffa Septadhyaksa	80
9.	Eliza Rahma Dini	85
10.	Gilang Oktavian Saputra	82
11.	Lusiana Putri Utami	80
12.	M. Alfat Fahrezi	90
13.	Nhaya Naysillah	82
14.	Risthy Sartika Putri	90
15.	Rifka Ramadhani	85
16.	Rizky Ramadhan	80
17.	Rohmad Hidayat	78
18.	Sabrina Aisyah	95
19.	Serlina Irawati	80
20.	Yudha Pratama	78
Jumlah Rata-rata Nilai Siswa		86,3

Hasil penilaian deskripsi tulisan siswa yang telah dievaluasi oleh pengajar mencakup penilaian terhadap struktur, konten, topik, dan aspek kebahasaan. Dari evaluasi ini, bisa disimpulkan bahwa siswa mampu mengembangkan tulisan berdasarkan objek yang dipresentasikan melalui media YouTube selama pembelajaran. Penilaian guru terhadap kualitas tulisan siswa melebihi standar yang ditetapkan dengan KKM 75.

Evaluasi guru berdasarkan hasil tulisan dianggap sangat positif, dengan penerapan media YouTube dalam pembelajaran deskripsi teks mendapatkan respons yang positif baik dari guru maupun siswa. Ini memudahkan guru dalam penyampaian materi dan memfasilitasi siswa untuk meraih pemahaman yang lebih baik. Siswa lebih mudah menangkap konsep pembelajaran dan mampu menuangkan pengetahuan ini dalam bentuk teks deskripsi. Secara keseluruhan, rata-rata nilai siswa dalam pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran deskripsi teks mencapai (86,3) di kelas VII-2 SMPN 2 Batanghari.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui metode observasi dan wawancara, terlihat bahwa guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII 2 telah menggunakan media Youtube dalam upaya pembelajaran menulis teks deskripsi. Penggunaan media Youtube oleh guru tersebut berbentuk video pembelajaran. Pendekatan penggunaan media Youtube ini diadaptasi sesuai dengan kebutuhan agar mencapai tujuan

pembelajaran yang diharapkan melalui platform tersebut. Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting karena merupakan salah satu komponen yang tergabung dalam lima aspek proses belajar mengajar (Falahudin, 2014). Hasil dari Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei di kelas VII 2 di SMPN 2 Batanghari menggambarkan cara guru memanfaatkan media Youtube dalam rangka pembelajaran teks deskripsi. Penggunaan Youtube sebagai alat bantu pembelajaran adalah suatu upaya yang diterapkan oleh guru kelas VII 2 untuk meningkatkan daya tarik proses pembelajaran dan merangsang siswa agar lebih kreatif dalam menghasilkan tulisan teks deskripsi.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang diperoleh dari proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, penilaian guru terhadap tulisan siswa, serta dokumentasi, dalam konteks pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran menulis teks deskripsi bagi siswa kelas VII SMPN 2 Batanghari, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa penggunaan media Youtube dalam pembelajaran telah berhasil. Guru tersebut telah berhasil mengaplikasikan media Youtube secara efektif, terbukti dari fokus yang lebih tinggi siswa saat belajar dan kemampuan siswa dalam mencari dan memanfaatkan informasi yang disajikan melalui video Youtube yang dipersembahkan oleh guru.

Referensi

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R & D. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 62-78.
- Andriani, S., & Sunismi, S. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Realistik Pada Materi Aritmatika Kelas VII SMP. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 14(7).
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9-18.
- Aprilia, M. (2022). *Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Ciputat Tahun Pelajaran 2021/2022*. (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurmala, D. A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1(4), 104-117.
- Wilson, A. (2015). YouTube in the Classroom. *Research paper, Ontario Institute for Studies in Education of the University of Toronto*.